

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pemodelan algoritma *K-medoid* untuk *clustering* daerah rawan *stunting* di Jawa Timur. Peneliti mengelompokkan menjadi 2 *cluster*. Hasil dari perhitungan berhenti pada iterasi 2 karena hasil selisih kedekatan antara iterasi 1 dan 2 yaitu >0 maka perhitungan berhenti dan hasil yang digunakan yaitu pada iterasi 1. *Cluster* 1 sebanyak 26 daerah yang dikategorikan sebagai daerah tinggi resiko *stunting* sedangkan *cluster* 2 sebanyak 12 daerah yang dikategorikan rendah resiko *stunting*. Kemudian hasil dari perhitungan tersebut diuji menggunakan *Silhouette Coefficient* dan menghasilkan akurasi sebesar 0,367867. Penerapan perhitungan *clustering* menggunakan *K-Medoids* memiliki hasil yang kurang baik hal ini dikarenakan algoritma *K-Medoids* kurang optimal dalam memecahkan permasalahan *clustering* dibandingkan menggunakan algoritma lainnya. Dengan ada penelitian ini diharapkan pemerintah bisa mengetahui daerah mana saja yang masih terdapat resiko tinggi *stunting* dan dapat terfokuskan untuk menangani kasus ini.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian ini adalah dikembangkan lagi dalam penggunaan algoritma *clustering* yang lainnya untuk mengatasi kelemahan dari algoritma *K-Medoids* atau peneliti juga bisa melakukan pemilihan struktur *dataset* yang lebih baik lagi agar bisa menghasilkan hasil *clustering* lebih optimal menggunakan algoritma *K-Medoids*.